

# ANALISIS PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITAS, DAN CAPITAL INTENSITY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)

Dwi Siyamsih<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin  
Jambi

Email: [dwisiyamsih@gmail.com](mailto:dwisiyamsih@gmail.com)

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan, profitabilitas dan intensitas modal baik secara parsial maupun simultan terhadap penghindaran pajak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan objek penelitian perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 11 perusahaan dengan melakukan pengujian hipotesis melalui uji asumsi klasik, uji t, dan uji f. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa corporate governance yang diproksikan dengan komite audit dan kualitas audit serta capital intensity secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Corporate governance yang diproksikan dengan komite audit dan kualitas audit, profitabilitas dan capital intensity secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: Tata Kelola Perusahaan (Komite Audit dan Kualitas Audit), Intensitas Modal, penghindaran pajak

## Abstract

*The aim of this research is to determine the influence of corporate governance, profitability and capital intensity both partially and simultaneously on tax avoidance. This type of research is quantitative research, and the research object is mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2012-2016 period. The sample in this research consisted of 11 companies by testing the hypothesis through the classical assumption test, t test, and f test. The results of this research state that corporate governance, which is proxied by the audit committee and audit quality and capital intensity, partially has no effect on tax avoidance, while partial profitability has a significant effect on tax avoidance. Corporate governance as proxied by the audit committee and audit quality, profitability and capital intensity simultaneously have a significant effect on tax avoidance.*

**Keywords:** Corporate Governance (Audit Committee and Audit Quality), Profitability, Capital Intensity, tax avoidance

## 1. PENDAHULUAN

Pajak merupakan beban yang harus dikeluarkan perusahaan secara otomatis mengurangi keuntungan perusahaan. Perusahaan menginginkan beban pajak yang rendah bahwa dengan beban pajak yang rendah mempengaruhi jumlah laba yang dihasilkan. Dalam melakukan perhitungan dan pembayaran pajak, pihak manajemen perusahaan melakukan upaya-upaya agar beban yang ditimbulkan dari pajak dapat ditekan sekecil mungkin untuk memperoleh peningkatan laba bersih setelah dibebankan ke pajak. Salah satu cara yang dilakukan manajemen untuk mengurangi jumlah pajak yang dibayarkan oleh perusahaan yaitu dengan melakukan perencanaan pajak atau *tax planning* (Nurjannah, 2017).

Untuk memperkecil pajak yang harus dibayarkan, maka perusahaan melakukan manajemen pajak. Salah satu manajemen pajak yang dapat dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*), dimana perusahaan berusaha mengurangi beban pajaknya dengan cara yang legal dan tidak bertentangan dengan undang-undang perpajakan atau dapat juga dikatakan memanfaatkan kelemahan dalam undang-undang perpajakan yang berlaku (Faizal Reza, 2012).

*Corporate Governance* merupakan sistem atau mekanisme yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stockholders*. Perusahaan merupakan salah satu wajib pajak sedangkan *corporate governance* menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan, sehingga dengan adanya *corporate governance* memiliki andil dalam pengambilan keputusan, termasuk dalam keputusan dalam hal memenuhi kewajiban pajaknya, akan tetapi disisi lain perencanaan pajak bergantung pada dinamika *corporate governance* dalam suatu perusahaan (Fenny Winata, 2014).

Ketika prinsip *corporate governance* yaitu *fairness, transparency, accountability, responsibility dan independency* dijalankan dengan pengawasan yang dilakukan sedemikian rupa baik dalam sebuah perusahaan, maka perusahaan tersebut bisa dikatakan memiliki tata kelola perusahaan yang baik termasuk salah satunya dalam hal memenuhi kewajiban pajaknya. Namun ketika dinamika *corporate governance* dilakukan dengan tidak sesuai yaitu tata kelola dan prinsip yang seharusnya diterapkan tidak dijalankan serta tidak adanya pengawasan yang memadai, maka perusahaan tersebut dapat saja meminimalkan beban pajak yang harus dibayar, sehingga dapat terjadi praktik penghindaran pajak (Nuralifnida Ayu Annisa dkk, 2012). Pengukuran *corporate governance* dapat dilakukan dengan berbagai proksi dalam penelitian ini proksi yang digunakan adalah komite audit dan kualitas audit di keretakan kedua proksi tersebut sangat berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Menurut penelitian (I Gst Ln Ngr Dwi Cahyadi Putra dkk, 2016) *capital intensity* tidak berpengaruh pada *tax avoidance*. Perusahaan menyimpan proporsi aset yang besar tidak untuk menghindari pajak melainkan perusahaan memang menggunakan aset tetap tersebut untuk tujuan operasional perusahaan. Proporsi aset tetap yang tinggi tidak akan mempengaruhi tingkat penghindaran pajak yang akan dilakukan perusahaan.

Contoh kasus fenomena penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan perusahaan di Indonesia. Pada 2010, anak perusahaan milik Grup Bakrie yaitu PT Bumi Resources Tbk (BUMI) dan PT Kaltim Prima Coal melakukan penghindaran pajak masing-masing sebesar 376 miliar dan 1,5 triliun dalam laporan keuangannya.

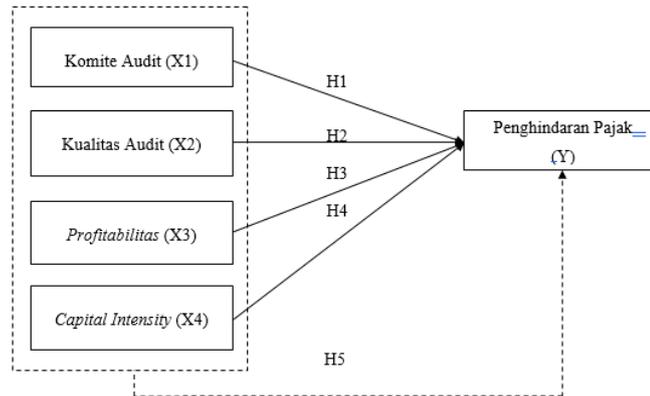
Menurut (Rheza Afrian Pratama, 2016) beberapa wujud manipulasi pajak yang merugikan Negara dan dilakukan oleh perusahaan multinasional antara lain, adanya modus penghindaran pajak, pengelakan pajak, dan perencanaan pajak. Diantara modus-modus tersebut, penghindaran pajak adalah modus yang paling sering digunakan oleh perusahaan multinasional. Terdapat 3 (tiga) alasan perusahaan multinasional lebih sering menggunakan penghindaran pajak sebagai cara untuk mengurangi beban pajaknya.

1. Celah perbedaan tarif pajak antar negara menjadi hal menarik bagi perusahaan multinasional untuk menjalankan modus penghindaran pajak. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh (Kimberly A. Clausing, 2005) ditemukan bahwa, sekitar 45% perusahaan multinasional Amerika Serikat menempatkan profit yang didapatkan pada negara dengan tarif pajak di bawah 10 persen.
2. Perusahaan multinasional masih beranggapan bahwa penghindaran pajak tidak mempengaruhi reputasi perusahaan secara langsung. Riset yang dilakukan John Gallemler, Edward L. Maydew, dan Jacob R. Thornock, 2012 membuktikan bahwa tidak ada hubungan signifikan antara tindakan penghindaran pajak dengan reputasi perusahaan.
3. Kinerja manajer yang memiliki kemampuan tinggi dalam industri tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian terdahulu, dan laporannya akan dituangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “ Pengaruh *Corporate Governance, Profitabilitas dan Capital Intensity Terhadap Perhindaran Pajak (Tax Avoidance)* (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)” .

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1 Skema Kerangka Konseptual

Keterangan :  
 —————> = H1, H2, H3,H4 Hubungan Secara Parsial  
 - - - - -> = H5 Hubungan Secara Simultan

Gambar 1 Skema Kerangka Konseptual  
 Sumber: Data Penelitian

### Objek Penelitian, Populasi dan Sampel

Objek penelitian ini adalah penghindaran pajak pada Perusahaan Pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 46 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*

Tabel 1. Populasi dan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Jumlah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar selama 5 tahun berturut-turut di BEI selama tahun 2012 hingga 2016	46
2.	Perusahaan sektor pertambangan yang delisting selama periode 2012 hingga 2016	(13)
3.	Perusahaan sektor pertambangan yang mengalami kerugian selama periode 2012 hingga 2016	(22)
4.	Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	11
5.	Tahun penelitian	5
6.	Jumlah sampel total selama periode penelitian	55

Sumber: data olah peneliti 2018

### Defenisi Operasional Variabel

Tabel 2 Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
----------	-------------------	-----------	-------

Komite Audit ( $X_1$ )	komite audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, yakni melaksanakan pengawasan atas pengelolaan perusahaan oleh Direksi (Antonius Alijoyo,dkk 2006)	Di proksikan dengan jumlah personil komite audit yang terdapat di perusahaan Komite Audit = Jumlah personil komite audit	Nominal
Kualitas Audit ( $X_2$ )	Kualitas audit ( <i>audit quality</i> ) merupakan probabilitas seseorang auditor dalam menemukan dan melaporkan suatu kekeliruan atau penyelewengan yang terjadi dalam suatu sistem akuntansi klien (Mathius Tandiontong, 2016)	Menggunakan variabel <i>dummy</i> yang mana bernilai 1 jika menggunakan jasa auditor KAP <i>the big four</i> dan bernilai 0 jika tidak menggunakan jasa auditor KAP <i>non the big four</i> .	Nominal
Profitabilitas ( $X_2$ )	Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Menurut Kasmir, 2013:114 dalam Maysyaherani, 2016)	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<i>Capital Intensity</i> ( $X_3$ )	Intensitas modal merupakan salah satu bentuk keputusan keuangan yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. (Mulyani <i>et al.</i> , 2014 dalam Fatimatus Zahra, 2017)	Rasio intensitas aset tetap = $\frac{\text{Aset tetap}}{\text{Total aset}}$	Rasio
Penghindaran Pajak ( $Y$ )	Menurut Batler Penghindaran pajak adalah usaha yang sama yang tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. (Rahayu, 2010)	$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio

Sumber : data diolah peneliti 2018

### Teknis Analisis Data

Dalam Penelitian ini, Teknik analisis data menggunakan Teknik analisis data Regresi Linear berganda dengan Uji Prasyarat Uji regresi linear berganda (Uji Normalitas, Uji Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		55
	Mean	0E-7
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	.10377198
Most Extreme	Absolute	.118

Differences	Positive	.046
	Negative	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		.872
Asymp. Sig. (2-tailed)		.432

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS Versi 20

Hasil perhitungan nilai One-Sample Kolmogorov-Smirnov dengan probability (p-value) sebesar 0,432. Karena nilai probability uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov test, terlihat bahwa Asymp Sig lebih besar dari tingkat kekeliruan 0,05 ( $0,432 > 0,05$ ), maka disimpulkan bahwa nilai residual dari model regresi berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 KOMITE AUDIT	.940	1.064
KUALITAS AUDIT	.916	1.091
RETURN ON ASSET	.936	1.068
CAPITAL INTENSITY	.902	1.108

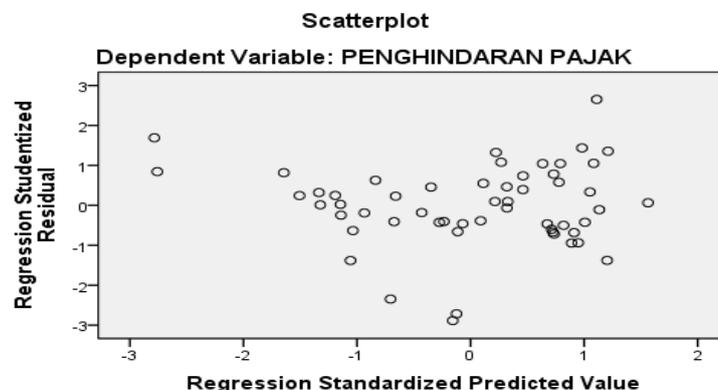
a. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

Sumber : Output SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Tolerance yang diperoleh mendekati 1 dan nilai VIF untuk masing-masing variabel penelitian kurang dari 10, sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas pada keempat variabel independen.

### Uji Heteroskedastisitas

Ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dideteksi dengan melihat sebaran titik-titik pada scatterplot dalam gambar di bawah ini :



**Gambar 2 Grafik Scatterplot (Uji Heteroskedastisitas)**

Dari grafik *scatterplot* di atas tidak menunjukkan pola atau bentuk tertentu, tampak titik menyebar secara acak serta data menyebar secara merata di atas sumbu X maupun di atas sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi linier.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.508 <sup>a</sup>	.258	.181	.10353	1.846

a. Predictors: (Constant), KUALITAS AUDIT, KOMITE AUDIT, RETRUN ON ASSET, CAPITAL INTENSITY

b. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

Sumber : Output SPSS Versi 20

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui nilai DW sebesar 1,846, nilai ini kita bandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, jumlah sampel 55 dan jumlah variabel bebas 4. Oleh karena itu nilai DW 1,846 lebih besar daripada batas atas (du) 1,724, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif pada model regresi.

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.355	.087		4.070	.000
	KOMITE AUDIT	.012	.021	.074	.561	.577
	KUALITAS AUDIT	-.014	.035	-.052	-.394	.696
	RETURN ON ASSET	-.881	.279	-.416	-3.160	.003
	CAPITAL INTENSITY	-.012	.094	-.018	-.131	.896

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

Sumber : Output SPSS Versi 20

Dari tabel 4 di atas maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,355 + 0,012 X_1 - 0,014 X_2 - 0,881 X_3 - 0,012 X_4 + e$$

### Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 8 Hasil Uji Statistik t Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.355	.087		4.070	.000

KOMITE AUDIT	.012	.021	.074	.561	.577
KUALITAS AUDIT	-.014	.035	-.052	-.394	.696
RETURN ON ASSET	-.881	.279	-.416	-3.160	.003
CAPITAL INTENSITY	-.012	.094	-.018	-.131	.896

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

Sumber : Output SPSS Versi 20

#### 1. Pengaruh Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak

Nilai signifikan  $> 0,05$  ( $0,577 > 0,05$ ). Maka hipotesis ditolak dan dapat disimpulkan bahwa komite audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

#### 2. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak

Nilai signifikan  $> 0,05$  ( $0,696 > 0,05$ ). Maka hipotesis ditolak dan dapat disimpulkan bahwa kualitas audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

#### 3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Nilai signifikan  $< 0,05$  ( $0,003 < 0,05$ ). Maka hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

#### 4. Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak

Nilai signifikan  $> 0,05$  ( $0,896 > 0,05$ ). Maka hipotesis ditolak dan dapat disimpulkan bahwa *capital intensity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

### Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9 Hasil Uji Statistik f  
ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.135	4	.034	2.911	.031 <sup>b</sup>
Residual	.582	50	.012		
Total	.717	54			

a. Dependent Variable: PENGHINDARAN PAJAK

b. Predictors: (Constant), CAPITAL INTENSITY, KOMITE AUDIT, RETURN ON ASSET, KUALITAS AUDIT

Sumber : Output SPSS Versi 20

Nilai F hitung sebesar 2,911 dengan nilai Sig 0,031. Nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,031 < 0,05$ ), Maka hipotesis diterima dan dapat disimpulkan bahwa corporate governance, profitabilitas, dan capital intensity secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

### Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis

#### Pengaruh Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak

Komite audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan Fitri Damayanti,dkk (2015) dan Fatimatus Zahra (2017) hasil olahan data statistik menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dalam penelitian ini, mayoritas perusahaan memiliki 3 anggota komite audit, paling banyak 5 anggota. Tampaknya komite audit merupakan bagian yang umum dalam sebuah perusahaan. Hal ini karena Keputusan Ketua BAPEPAM nomor

Kep-29/PM/2004 peraturan no. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yang menyatakan komite audit terdiri dari satu orang komisaris independen sebagai ketua dan minimal 2 orang pihak eksternal perusahaan yang independen sebagai anggota.

### **Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak**

Kualitas audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan Rahmi Fadhilah (2014) hasil olahan data statistik menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Alasan kualitas audit perusahaan tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* yaitu: Pertama, perusahaan yang diaudit oleh KAP *The big four* memang lebih cenderung dipercayai oleh fiskus sebagai KAP yang mempunyai integritas kerja yang tinggi dengan selalu menerapkan peraturan-peraturan yang ada serta berkualitas, namun demikian jika perusahaan bisa memberikan keuntungan dan kesejahteraan yang banyak dan lebih baik terhadap KAP tersebut bisa saja KAP yang mempunyai reputasi yang baik melakukan tindakan kecurangan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka seperti kasus enron tahun 2004.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak**

Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sesuai dengan Kamus Ekonomi (2009) bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dan potensi untuk memperoleh penghasilan pada masa yang akan datang, yang dapat diukur dengan tingkat pengembalian harta (*return on assetn / ROA*), ROA merupakan rasio pokok untuk mengukur tingkat keuntungan yang menunjukkan tingkat efisiensi pengguna harta dari suatu lembaga keuangan.

### **Pengaruh *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak**

*Capital intensity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fatimatus Zahra (2017) hasil olahan data statistik menunjukkan bahwa *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak karena dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan aset tetapnya untuk operasional perusahaan, bukan semata-mata untuk memanfaatkan beban penyusutan aset tetap, yang mana beban penyusutan aset tetap secara fiskal merupakan beban yang dapat menjadi pengurang penghasilan kena pajak, sehingga dapat mengurangi pajak penghasilan perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Komite audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
2. Kualitas audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
3. profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
4. *capital intensity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
5. *corporate governance* (yang diprosikan komite audit dan kualitas audit), profitabilitas dan *capital intensity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

### Saran

saran untuk peneliti selanjutnya yaitu :Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan perusahaan sektor lain, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang akurat dalam jangka panjang. Penelitian ini hanya menggunakan *corporate governance*, profitabilitas dan *capital intensity* untuk menilai faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak. Untuk itu peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain seperti kerekeristik eksekutif, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, leverage, atau *inventory intensity*. Selain itu dapat menambah proksi yang digunakan untuk *corporate governance* yang dapat berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agung Wibawa,dkk.2016. *Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal. Universitas Brawijaya Semarang.
- Antonius Alijoyo,dkk.2006. Komite Audit Yang Efektif. Cetakan Pertama. Ray Indonesia. Jakarta
- Ardiyos. 2010. Kamus Besar Akuntansi. Cetakan kelima. Citra Harta Prima.Jakarta
- Calvin Oktomegah.2012. Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Pada Perusahaan Manufaktur di BEI . Jurnal. Universitas Indonesia.
- Deddy Dyas Cahyono,dkk.2016. Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (SIZE), Lverage (DER), dan Profitabilitas (ROA) terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan yang Listing BEI periode tahun 2011-2013. Jurnal. Universitas Pandjajaran. Bandung
- Enda Maysyahareni.2016. Pengaruh Komite Audit, Reputasi Auditor, Profitabilitas, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. Skripsi. Universitas Pasundan Bandung.
- Faizal Reza.2012.Pengaruh Dewan Komesaris dan Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak . Jurnal. Universitas Indonesia.
- Fatimatus Zahra.2017. Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Capital Intensity Pada Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fenny Winata.2015. Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Jurnal. Universitas Kristen Petra Jakarta.
- Galih Rahayu Febriana. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Lverage, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity terhadap Tax Aviodance. Skripsi. Universitas Pasundan Bandung.
- Imam Ghozali.2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi Kedelapan.Universitas Diponegoro. Semarang.
- Indah Putri Septiana.2015.Konservatisme Akuntansi, Efektivitas Komite Audit, Konsep Amanah, dan Manajemen Laba . Jurnal. Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Islahuzzaman.2012. Istilah-Istilah Akuntansi & Auditing. Cetakan pertama.Bumi Aksara. Jakarta
- Kamus Ekonomi Inggris- Indonesia.2009.Cetakan Pertama.Citra Umbara. Bandung
- Mathius Tandiontong.2016. Kualitas Audit Dan Pengukurannya. Cetakan Pertama. Alfabeta. Bandung
- Michel Salim,dkk.2012.Analisis Pengaruh Kenaikan PTKP terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Palembang Ilir Barat . Jurnal. STIE MDP Palembang.

- Ni Nyoman Kristiana Dewi, dkk.2014. Pengaruh Karakteristik Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Tax Avoidance. Jurnal. Universitas Udayana Bali.
- Novia Bani Nugraha, dkk.2016. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Lverage, dan Capital Intensity terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal. Universitas Diponegoro Semarang.
- Putu Rista Diantari, dkk 2016. Pengaruh Komite Audit, Proporsi Komisaris Independen, dan Proporsi Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance. Jurnal. Universitas Udayana Bali Indonesia.
- Rahmi Fadhilah 2014. Pengaruh Good Governance, terhadap Tax Avoidance. jurnal. Universitas Negeri Padang.
- Siti Kurnia Rahayu.2010. Perpajakan Indonesia Konsep dan Aspek Formal. Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabra.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabra.
- Valery G Kumaat .2011. Internal Audit . Jakarta. Penerbit Erlangga.